



RINGKASAN

ZAFIRA PUTRI. 2021. Proses Produksi Video YouTube di Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Serdang Bedagai. *YouTube Video Production Process at the Department of Manpower, Cooperatives and Micro Enterprises, Serdang Bedagai Regency.* Dibimbing oleh ENDEN DARJATUL ULYA.

Tugas humas yaitu menyampaikan informasi tentang lembaga yang diwakilinya melalui media sosial. Diantara banyaknya media sosial, Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi dan Usaha Mikro menggunakan media sosial YouTube. YouTube merupakan media yang sangat populer. YouTube digunakan karena dapat memberi informasi dalam bentuk audio visual. Sebuah video yang menarik tidak terlepas dari sebuah proses produksi yang akan menentukan informasi di dalam video dapat tersampaikan dengan baik atau tidak. Proses produksi video yang baik akan mempengaruhi kualitas video sehingga mudah dipahami oleh masyarakat.

Laporan akhir ini mempunyai dua tujuan. Tujuan yang pertama yaitu untuk menjelaskan proses produksi video YouTube di Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Serdang Bedagai. Laporan ini juga bertujuan untuk menjelaskan hambatan dalam proses produksi video YouTube di Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Serdang Bedagai.

Pengumpulan data untuk melengkapi Laporan Akhir ini dilakukan secara langsung di bagian humas Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Serdang Bedagai, beralamat di Jln. Negara KM.57, Kec. Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Waktu pengumpulan data dilaksanakan selama dua bulan dengan waktu kerja mulai pukul 08.00-16.00 WIB. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung, wawancara, partisipasi aktif dan studi pustaka.

Proses produksi video YouTube di Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Serdang Bedagai meliputi tiga tahapan yaitu pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Pada saat pra produksi tim produksi video melakukan rapat tim untuk mempersiapkan perlengkapan apa saja yang dibutuhkan, menentukan lokasi, biaya dan lain-lain. Videografer mempersiapkan peralatan penunjang kamera lainnya. Tahapan berikutnya adalah proses produksi yang meliputi pengambilan gambar dan objek. Proses terakhir yang dilakukan yaitu pasca produksi yaitu proses penyuntingan video meliputi pemindahan video ke laptop, pengeditan dan publikasi di media sosial Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Serdang Bedagai yaitu YouTube. Proses produksi video juga tidak terlepas dari hambatan yang di alami oleh videografer. Hambatan yang dialami oleh videografer dari pra produksi hingga pasca produksi terbagi menjadi dua, yaitu hambatan teknis dan non teknis.

Kata-kata kunci: humas, media sosial, videografer, youtube